

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya (Siyoto & Sodik, 2015).

Adapun pendekatan penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan suatu gejala yang telah direkam melalui alat ukur kemudian diolah sesuai dengan fungsinya. Hasil pengolahan tersebut kemudian dalam bentuk angka-angka dan dijelaskan sehingga memberikan kesan lebih mudah ditangkap maknanya oleh siapapun yang membutuhkan informasi tentang keberadaan gejala tersebut (Siyoto & Sodik, 2015).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, dengan target utama yaitu mahasiswa yang menggunakan E-Wallet (Shopee Pay, OVO, GO-Pay, DANA, dan LinkAja).

Alasan penulis mengambil lokasi penelitian di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin karena di Universitas Islam Negeri Antasari telah tersedia barcode *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) yang launching tanggal 17 Desember 2020 pada acara Webinar Peran Digitalisasi Transaksi Dalam Adaptasi Kebiasaan Baru Di Dunia Pendidikan yang diadakan oleh Bank Indonesia.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto & Sodik, 2015). Penelitian ini populasinya adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang menggunakan menggunakan E-Wallet (Shopee Pay, OVO, GO-Pay, DANA, dan LinkAja).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi atau bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam penelitian ini jumlah populasi mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang menggunakan menggunakan E-Wallet (Shopee Pay, OVO, GO-Pay, DANA, dan LinkAja) tidak diketahui dengan pasti oleh karena itu penulis menggunakan rumus *Unknown Population* dalam pengambilan jumlah sampel.

$$n = \frac{Z^2}{4\pi^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

Z = Tingkat keyakinan sampel yang dibutuhkan dalam penelitian, pada $\alpha = 5\%$ (derajat keyakinan ditentukan 95 %) maka Z = 1,96

π = Margin error, tingkat kesalahan yang ditolerir (ditentukan 10%)

$$n = \frac{Z^2}{4\pi^2}$$

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2}$$

$$= 96,04 = 97 \text{ responden.}$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus di atas, maka jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah berjumlah 97 responden. Teknik *sampling* (penarikan sampel) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus (Siyoto & Sodik, 2015). Kriteria dalam penarikan sampel ini yaitu mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang menggunakan menggunakan E-Wallet (Shopee Pay, OVO, GO-Pay, DANA, dan LinkAja).

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai

kesimpulan hasil penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang menggunakan menggunakan E-Wallet (Shopee Pay, OVO, GO-Pay, DANA, dan LinkAja).

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses. Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh pengetahuan, kemudahan penggunaan, dan kemanfaatan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* menggunakan E-Wallet (Shopee Pay, OVO, GO-Pay, DANA, dan LinkAja).

E. Data dan Sumber Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini data dapat diartikan sebagai fakta atau informasi yang diperoleh dari aktor (subjek penelitian, informan, pelaku) aktivitas dan tempat.

Dalam penelitian ini, ada dua macam data yang penulis peroleh yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dari para responden. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang

menggunakan menggunakan E-Wallet (Shopee Pay, OVO, GO-Pay, DANA, dan LinkAja) yang dapat memberikan informasi dan keterangan-keterangan yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan, sehingga data penelitian ini menjadi lengkap.

2. Data Sekunder, yaitu data terkait hal-hal lain berhubungan dengan penelitian secara tidak langsung dan dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada yang berfungsi untuk melengkapi data primer (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam hal ini penulis memperoleh data atau informasi yang diambil dari buku-buku, jurnal, surat kabar, internet dan kepustakaan lain sebagai bahan penunjang penelitian yang berkaitan dengan pembahasan ini.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket / kuesioner. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, yang disusun dengan beberapa prosedur penyusunan kuesioner/angket (Siyoto & Sodik, 2015). Angket atau kuesioner dalam hal ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden. Kuesioner dibuat pada google form dengan menggunakan *skala likert*. *Skala likert* adalah skala pengukuran dengan lima kategori respon yang berkisar antara “sangat setuju” hingga “tidak setuju” yang mengharuskan responden menentukan derajat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap masing-masing dari serangkaian pernyataan mengenai objek stimulus. Dalam

pengukurannya, setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pertanyaan dengan skala penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Likert

No	Keterangan	Angka
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Ada dua jenis variabel yang biasanya digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi variabel independen (Siyoto & Sodik, 2015).

Judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, dan Kemanfaatan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Terhadap Penggunaan E-Wallet Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin”. Variabel yang digunakan adalah :

1. Variabel Independen

Dalam penelitian ini variabel independennya adalah pengetahuan, kemudahan penggunaan, dan kemanfaatan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) yang disimbolkan dengan X.

2. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah penggunaan E-Wallet di kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang disimbolkan dengan Y.

H. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Pengujian validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Pernyataan dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel dengan menggunakan level signifikan 5%. Uji ini menunjukkan ukuran kevalidan atau kesahihan suatu instrument penelitian apakah sudah tepat atau belum dalam mengukur apa yang ingin diukur dalam variabel penelitian.

Dalam penelitian ini variabel pengetahuan, kemudahan penggunaan, dan kemanfaatan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) terhadap penggunaan E-Wallet di kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang akan menjadi objek pengukuran kevalidan.

2. Reliabilitas

Uji tingkat kehandalan / reliable / dapat dipercaya atau tidaknya suatu instrument penelitian sebagai alat pengumpul data penelitian yang baik. Uji reliabilitas adalah uji untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan

untuk mengumpulkan data variable penelitian reliable atau tidak. Pengukuran reabilitas menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Pengambilan keputusan untuk uji reliabel adalah sebagai berikut:

- a. Dinyatakan reliabel atau konsisten jika nilai Croanbach Alpha $> 0,60$
- b. Dinyatakan tidak reliabel jika nilai Croanbach Alpha $< 0,60$

I. Teknik Analisis Data

A. Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diolah adalah sah (tidak terdapat penyimpangan) serta distribusi normal, maka data tersebut akan diisi melalui uji asumsi klasik, yaitu sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas Kolmogrov Smirnov dengan alat statistik SPSS 26. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji normalitas kolmogrov smirnov ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data yang dikatakan berdistribusi normal jika nilai Sig. lebih besar dari 0,05.
- 2) Data yang dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai Sig. lebih kecil dari 0,05.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan atau untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan dengan menggunakan alat ukur SPSS 26 dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. deviation from linearity $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.
- 2) Jika nilai Sig. deviation from linearity $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel independen yang terdapat dalam model memiliki keterikatan satu sama lain.

Uji multikolinearitas akan mengukur tingkat keeratan hubungan/pengaruh antara variabel bebas dalam penelitian ini (Pengetahuan X_1 , Kemudahan Penggunaan X_2 , Kemanfaatan X_3) melalui besaran koefisien korelasi. Penelitian antara variabel dikaatakan baik jika tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini berdasarkan pada nilai Tolerance dan nilai VIF, sebagai berikut:

- 1) Dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas jika nilai tolerance $> 0,10$ dan jika nilai VIF $< 10,00$
- 2) Dinyatakan terjadi gejala multikolinieritas jika nilai tolerance $< 0,10$ dan jika nilai VIF lebih dari 10,00

d. Uji Heteroskedastistas

Uji heterokedastistas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena varian gangguan berbeda antara satu observasi lain.

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini ada dua, yaitu dengan menggunakan uji *Spearman Rank* dan dengan melihat pola *Scatterplot* dengan bantuan alat uji SPSS 26. Kriteria keputusan untuk uji Spearman rho adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas
- 2) Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka terjadi gejala heterokedastisitas

Kriteria keputusan yang diambil jika melihat pola gambar scatterplot adalah jika tidak menyebar di atas, dibawah dan disekitar angka 0 dan titik titik tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah saja serta titik titik tidak membentuk pola tertentu maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

B. Uji Statistik

a. Metode Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menentukan pengaruh dua atau lebih variabel dependen terhadap satu variabel independen atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y).

Penelitian menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*. Variabel dependen adalah penggunaan E-Wallet, sedangkan variabel independen adalah pengetahuan, kemudahan penggunaan, dan kemanfaatan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. Model persamaan linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \chi_1 + \beta_2 \chi_2 + \beta_3 \chi_3 + e$$

Keterangan:

Y : penggunaan E-Wallet

α : koefisien konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: koefisien regresi

χ^1	:	pengetahuan
χ^2	:	kemudahan penggunaan
χ^3	:	kemanfaatan
e	:	error

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi adalah untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen (X) dalam mempengaruhi variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, semakin tinggi nilai koefisien determinasi (R^2) berarti semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen.

J. Pengujian Hipotesis

Istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata *hupo* dan *thesis*. *Hupo* artinya sementara atau kurang kebenarannya atau lemah kebenarannya. Sedangkan *thesis* artinya pernyataan atau teori. Karena hipotesis adalah pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Sehingga istilah hipotesis ialah pernyataan yang perlu diuji kebenarannya (Usman & Akbar, 2008).

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi

yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji T ini dengan melihat nilai signifikansi dan nilai t_{hitung} sebagai berikut:

- a. Dinyatakan berpengaruh signifikan jika nilai $\text{Sig} < 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$
- b. Dinyatakan tidak berpengaruh signifikan jika nilai $\text{Sig} > 0,05$ dan jika nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji simultan (Uji F) ini dengan melihat nilai signifikansi dan nilai t_{hitung} sebagai berikut:

- a. Dinyatakan berpengaruh signifikan jika nilai $\text{Sig} < 0,05$ dan jika nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$.
- b. Dinyatakan tidak berpengaruh signifikan jika nilai $\text{Sig} > 0,05$ dan nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$.